



**PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP
ROA PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2013 - 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SRI INDRIANI RIZKINA
NIM. 15 401 00087**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP
ROA PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2013 – 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

SRI INDRIANI RIZKINA
NIM. 15 401 00087

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Zulaiha Matondang, M.Si

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SRI INDRIANI RIZKINA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 08 Maret 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SRI INDRIANI RIZKINA yang berjudul "PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP ROA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2019. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI


Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Indriani Rizkina
NIM : 1540100087
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh CAR Dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Maret 2021
Saya yang Menyatakan,


SRI INDRIANI RIZKINA
NIM. 1540100087

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Indriani Rizkina
NIM : 1540100087
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh CAR Dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 08 Maret 2021
Yang menyatakan,



**Sri Indriani Rizkina
NIM.15 401 00087**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-1189/In.14/G1/G.5/PP.01.1/05/2021 tanggal 28 Mei 2021, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : SRI INDRIANI RIZKINA
NIM : 15 401 00087
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ...71,2... (B...)

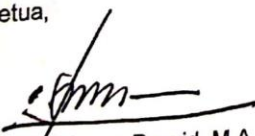
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99


Dengan indeks prestasi kumulatif ...1,21... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ...964

Ketua,

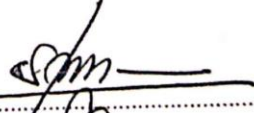

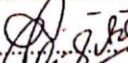


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 197307251999031002

Padangsidimpuan, 03 Juni 2021
Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 197603242006042002

Anggota Penguji :

1. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
2. Dr. Rukiah, S.E., M.Si
3. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
4. Zulaika Matondang, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI INDRIANI RIZKINA
NIM : 15 40100087
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh CAR Dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Zulhikmah Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 03 Juni 2021
Pukul : 09:00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 71,2 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,21
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022**

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CAR DAN FDR TERHADAP ROA PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2019.**

**NAMA : SRI INDRIANI RIZKINA
NIM : 15 401 000 87**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 24 September 2021
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : SRI INDRIANI RIZKINA
Nim : 15 401 00087
Judul Skripsi : Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2014, pada tahun 2018 FDR mengalami peningkatan yang kecil sedangkan ROA mengalami peningkatan yang sangat drastis dan adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Rumusan Masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019, apakah pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019 dan apakah terdapat pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019, apakah pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019 dan apakah terdapat pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan analisis laporan keuangan yang membahas tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA). Kemudian hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) serta hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 84 sampel. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,276 > 1,98932$), artinya terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,466 > 1,98932$), artinya terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan hasil uji F menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,781 > 3,11$) yang artinya bahwa secara simultan terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan tingkat pengaruh sebesar 27,6%.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Financing to Deposit Ratio* (X2)
Return On Asset (Y)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salamsenantias*a tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh CAR Dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

- Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
 4. Bapak Dr. Budi Gutama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
 5. Bapak Yusri Fahmi, M.A, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa saya haturkan kepada kedua Ibu Bapak tercinta Ayahanda Amir Husin Nasution dan Ibunda tercinta Mulana Siregar, yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta member dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmar dan kasih sayangnnya kepada kedua orang tua tercinta, dan diberi balasan atas perjuangan dan pengorbanan keduanya dengan surge firdaus-nya. Dan tidak lupa kepada adik-adik tercinta Abdul Hadi Nasutiaon dan Ramadhan Syafii Nasution yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan doa dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah-2 mahasiswa angkatan 2015 Fakuktas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat saya Putri Wulandari Harahap, SE., Rinal Wahyu Lubis, SE,. Delita Siagian, Siti Saadah Lubis, dan Deni Afriadi yang telah memberikan dukungan dan semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karyaini, semoga bermanfaat bagipembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 08 Maret 2021

Peneliti,

SRI INDRIANI RIZKINA
NIM.1540100087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Return On Asset (ROA).....	12
a) Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	12
b) Faktor-faktor mempengaruhi besarnya <i>Return On Asset</i> (ROA).....	15
c) Komponen-Komponen <i>Return On Asset</i> (ROA)	15
d) Kelebihan dan Kekurangan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	17
2. Capital Adequacy Ratio (CAR).....	17
a) Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	17
b) Jenis-Jenis Modal Inti.....	21
c) Jenis-Jenis Modal Pelengkap	22
d) Pengertian Aktiva Tetap Terhadap Modal.....	22
3. Financing to Deposit Ratio (FDR)	23
a) Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	24
b) Ketentuan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	25

c) Kelemahan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	25
4. <i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)	26
5. <i>Pengaruh Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	27
6. <i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Studi Kepustakaan.....	37
2. Teknik Dokumentasi.....	38
E. Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Normalitas.....	39
3. Uji Linearitas.....	40
4. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Multikolinearitas.....	40
b. Uji Heterokedastisitas.....	41
c. Uji Autokorelasi.....	42
5. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji Statistik t.....	43
b. Uji Statistik f.....	44
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	44
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Bank Umum Syariah.....	47
B. Tabel yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah.....	49
C. Deskripsi Data Penelitian.....	49
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	50
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	51
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	53
D. Hasil Penelitian.....	54
4. Uji Statistik Deskriptif.....	54
5. Uji Normalitas.....	55
6. Uji Linearitas.....	56
7. Uji Asumsi Klasik.....	57
1) Uji Multikolinearitas.....	57

2) Uji Heterokedastisitas	58
3) Uji Autokorelasi	59
8. Uji Hipotesis	60
1) Uji t	60
2) Uji F	60
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
9. Regresi Linear Berganda	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
F. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel I.1 Kondisi Rasio Keuangan CAR dan FDR Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2019.....	5
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1 Bank yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah	50
Tabel IV.2 Perkembangan <i>Retrun On Asset</i> (ROA) Tahun 2013-2019.....	51
Table IV.3 Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Tahun 2013-2019	52
Tabel IV.4 Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas CAR dan ROA	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Linearitas FDR dan ROA.....	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	58
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV.12 Hasil Uji Uji Koefisien Determinansi.....	60
Tabel IV.13 Hasil Uji <i>t</i>.....	61
Tabel IV.14 Hasil Uji <i>f</i>.....	62
Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 ROA Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.....	3
Gambar I1.2 Kerangka Pikir	34

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing

Lampiran 1 : Hasil Uji Data Penelitian

Lampiran 2 : R tabel

Lampiran 3 : T tabel

Lampiran 4 : F tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang.¹ Bank Indonesia pada awalnya mengeluarkan PBI No. 8/3/2006 Pasal 38 ayat 2 untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap perbankan syariah, dimana isi peraturan ini membolehkan kantor cabang Bank Umum Konvensional yang telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dapat melayani transaksi syariah (*Office Channelling*). Tetapi sejak diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, maka persoalan pengembangan perbankan syariah diatur melalui mekanisme baru, yaitu mekanisme akuisisi dan konversi bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah (BUS).² Untuk menentukan penilaian kondisi bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satunya adalah aspek *Earning* atau profitabilitas yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank tersebut.³ Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Retru non Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam

¹Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 18.

²Abdul Ghofur Ansori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam* (Yogyakarta: UII Pers, 2010), hlm. 1.

³Suryani "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Walisongo*, Volume 19. Nomor 1. Mei 2011, hlm. 24.

keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktifitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.⁴

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan salah satu alat untuk memperkirakan atau mengetahui kinerja perusahaan. Salah satu teknik yang populer diaplikasikan dalam praktik bisnis adalah analisis rasio keuangan melalui tiga aspek, yaitu aspek solvabilitas, likuiditas, dan rentabilitas atau profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan kata lain, profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Retru non Asset* yang selanjutnya disingkat ROA dan *Retru non Equity* yang selanjutnya disingkat dengan ROE. ROA dan ROE digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif di bandingkan dengan nilai total asetnya (untuk ROA) dan nilai total modal sendirinya (untuk ROE).⁵

Dari seluruh rasio profitabilitas, yang biasa digunakan sebagai alat ukur kesehatan bank adalah *Retru non Asset* karena digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

⁴Muhammad. *Akutansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2013, hlm. 431.

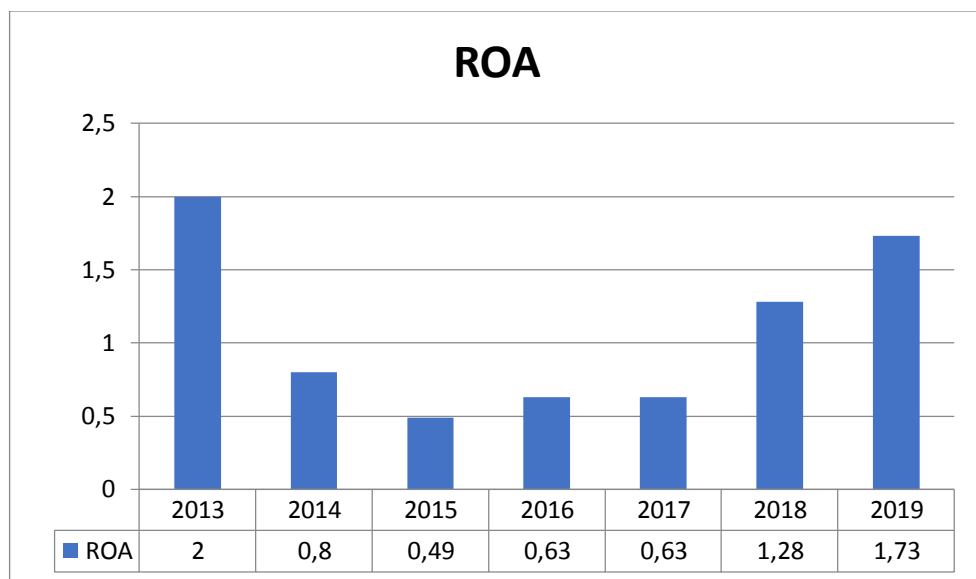
⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.257.

memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan, karna semakin baiknya *Retrun on Asset* maka akan semakin besar tingkat pengembalian.⁶

Adapun tingkat perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar I.1

ROA Bank Umum Syariah Periode 2013-2019



Sumber : www.ojk.go.id.

Gambar 1 memperlihatkan bahwa pada tahun 2013 ROA sebesar 2.00 persen ke tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1,2 persen hal ini terjadi karena adanya perubahan data yang dimana pada tahun 2013 data ROA adalah data gabungan antara BUS dan UUS, sedangkan pada tahun 2014 data murni BUS. Pada tahun 2014 dengan 2015 ROA mengalami perkembangan yaitu sebesar 0.31 persen, di tahun berikutnya ROA meningkat lagi sebesar 0,14 persen. begitu juga dengan tahun 2017 perkembangan ROA stabil dengan tahun sebelumnya tidak mengalami penurunan maupun kenaikan, jika

⁶*Ibid.* hlm. 365-368.

dibandingkan dengan tahun 2017 perkembangan ROA di tahun 2018 melonjak sangat pesat dari 0.63 persen naik 0,63 persen dan menjadi 1.28 persen kemudian di tahun 2019 menjadi 1,73 persen.

Dapat dilihat pada gambar 1 diatas bahwa tingkat ROA Bank Umum Syariah cenderung mengalami peningkatan, dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2014 tingkat ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini disebabkan menurunnya tingkat profitabilitas bank salah satunya adalah adanya penurunan dalam perolehan laba bersih. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhika Rahma Dewi dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia, ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah, yaitu CAR, FDR, NPF dan ROE.⁷ Dalam penelitian lainnya oleh Lyla Rahma Adiyani dalam berjudul Analisis yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) (studi pada bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005 sampai September 2010), Menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ROA adalah CAR, BOPO, NPF, FDR.⁸ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Saichu Analisis Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank.⁹ Dilihat dari tabel

⁷Dhika Rahma Dewi, “ faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia”(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm. 5-7.

⁸Lyla Rahma Adiyani, “ Analisis yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005 sampai September 2010)” (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 3.

⁹Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Saichu, “ Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”dalam jurnal Of Manajemen, Volume 2, nomor 2, Thun 2013, hlm.9.

diatas, tampak bahwa perubahan ROA dari tahun ketahun mengalami perubahan atau fluktuasi sehingga dapat dilihat dari kondisi rasio keuangan CAR, dan FDR pada Bank Umum syariah sebagai berikut:

Tabel I.1
Kondisi Rasio Keuangan, CAR, FDR Pada Bank Umum Syariah

Tahun	ROA	CAR	FDR
2013	2,00 %	14,42%	100,32%
2014	0,14%	15,74%	86,66%
2015	0,49%	15,02%	88,03%
2016	0,63%	16,63%	85,99%
2017	0,63%	17,91%	79,65%
2018	1,26%	20,39%	79,69%
2019	1,73%	20,59%	77,91%

Sumber: www.ojk.go.id.

Dilihat dari tabel diatas, tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan teori yang menyatakan hubungan CAR dan FDR terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada tahun 2013-2014 ketika *Return On Asset* (ROA) turun 2,00% dan 0,14%. Pada tahun 2014 ke 2015 ketika *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan 0,14% dan 0,49%. Untuk rasio CAR dan FDR mengalami kenaikan dan penurunan.

Dari fenomena tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini Diperkuat dengan adanya *Research Gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank

Umum Syariah Periode 2013-2019. Berdasarkan latar belakang dan *Research Gap* pada penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti melakukan pengidentifikasian masalah antara lain:

1. *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2014.
2. Pada tahun 2016 FDR mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2017 CAR mengalami peningkatan sedangkan ROA tidak mengalami peningkatan.
4. Pada tahun 2017 FDR mengalami penurunan sedangkan ROA tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.
5. Pada tahun 2018 FDR mengalami peningkatan yang kecil sedangkan ROA mengalami peningkatan yang sangat drastis.
6. Pada tahun 2019 FDR mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Dari Identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada masalah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2013-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019?
2. Apakah pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat). variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Return On Asset* (ROA). Variabel Independen (bebas) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah CAR dan FDR. Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta.2011). hlm. 33.

Tabel.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	ROA (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah gambaran produktifitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan. ¹¹ dalam aspek ini gambaran produktifitas yaitu gambaran Bank Umum Syariah.	Laba sebelum pajak / Total Aktiva	Rasio
2.	CAR (X ₁)	Capital atau modal adalah faktor penting bagi suatu perusahaan dalam rangka pengembangan usaha serta untuk risiko-risiko yang mungkin terjadi. ¹² Dalam aspek ini yang dinilai adalah kecukupan modal Bank Umum Syariah	Modal Bank / Total ATMR	Rasio
3.	FDR (X ₂)	Perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. ¹³ Dalam aspek ini yang dinilai adalah pembiayaan.	Jumlah Kredit yang di Berikan / Jumlah Dana Pihak Ketiga	Rasio

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Retrun On Asset*) pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.

¹¹Muhammad. *Akutansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.2013. HLM 431.

¹²Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineke Cipta, 2012), hlm. 224.

¹³Muhammad, *Bank Islam*. hlm. 86.

2. Untuk mengetahui pengaruh FDR (*Finance to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Retrun On Asset*) pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan FDR (*Finance to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Retrun On Asset*) pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan dan pengalaman.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil dari penelitian ini untuk memperbanyak studi penelitian yang dapat menjadi referensi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan jurusan Perbankan Syariah.

3. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan pembantu, bahan referensi atau sebagai bahan pembanding dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti membagi pembahasan ke dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, yang mendasari penelitian mengenai pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019. Identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan dan tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, serta kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Landasan Teori yang terdiri dari : kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang konsep dari masing-masing variabel pengaruh CAR dan FDR di ambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Metode Penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan pelaksanaan

penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah, sumber data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti dan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah return on asset.¹⁴

Analisis Rasio Profitabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan Profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.¹⁵

2. Return On Asset (ROA)

1) Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Assest (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif

¹⁴ Windari, Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Imara* Volume 5, Nomor 1 (30 Juni 2021): hlm. 65.

¹⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Ghalia Indonesia : Jakarta, 2009), hlm. 118

dengan nilai total asetnya.¹⁶ ROA sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.¹⁷ *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹⁸

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Menurut Kasmir Jakpar *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya diukur dengan *presentase*.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan ROA merupakan laba yang diperoleh perusahaan pada masa lalu digunakan untuk mengukur perkiraan laba dimasa mendatang, jadi semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan

¹⁶ Aliman Syahuri Zein, dkk., "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* Volume 1 Nomor 2 (Juli 2020): hlm. 216.

¹⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 345.

¹⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

¹⁹ Kasmir & Jakpar, *Study Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 139.

tersebut maka semakin baik pula kinerja dalam menghasilkan keuntungan bersih maupun laba bersih.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. stabil atau sehatnya rasio ROA akan mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank. Kondisis perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Rumus untuk perhitungan *Return On Asset* (ROA) adalah:²⁰

$$\text{ROA} = \frac{\text{Labasebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank bank dari segi pengguna aset. Dalam ekonomi Islam, keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan kepada barang itu sendiri. *Al-quran* dalam surah *An-Nisa* ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama- suka

²⁰*Ibid*, hlm. 208.

di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²¹

Kata-kata ayat diatas yang menjelaskan tentang pengambilan keuntungan adalah kata *la ta'kulu amwalakum baynakum bilbathili illa' an takuna tijaratan taradin*.²² Kata tersebut menjelaskan tentang larangan memkan harta yang diperoleh dengan jalan yang bathil. Kecuali harta tersebut diperoleh melalui periagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih. Karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu denga harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan, bagi penjual, penyewa, menyewakan barang, penyedekah dan penerima sedekah dan lain-lain. Semua berha memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

Adapun perspektif ekonomi islam tentang pengelolaan keuangan yaitu, menjelaskan bahwa pandangan- pandangan Abu Ubaid merefleksasikan perlunya memelihara dan mempertahankan hak dan kewajiban masyarakat, menjadikan keadilan sebagai prinsip utama dalam menjalankan roda kebijakan pemerintah, serta menekankan rasa persatuan dan tanggung jawab bersama. Disamping itu, menyatakan

²¹Departemen Agama RI, *Al-quran Al- Alimdan Terjemahannya* (Bandung: Al-Mizan Publishing house, 2011), hlm. 83.

²²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

bahwa pemerintah wajib memberikan jaminan standar kehidupan yang layak bagi setiap individu dalam sebuah masyarakat muslim.²³

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *Return On Asset* (ROA) adalah:²⁴

- a) *Turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dengan penjualannya.

2) Komponen-komponen *Return On Asset* (ROA)

Adapun komponen-komponen dalam pengukuran ROA adalah sebagai berikut:

a) Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) yaitu selisih lebih pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih atau modal, sebelum dikurangi pajak, laba sebelum pajak dapat dihitung dengan rumus:

Laba sebelum pajak = Total Seluruh Pendapatan – Total Seluruh Beban.

²³ Mohammad Ghazali dan Ria Khoirunnisa, *Konsep Pengelolaan Keuangan Islam Menurut Pemikiran Abu Ubaid* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 4. No. 1)

²⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2007), hlm, 89.

b) Total Aset

Komponen-komponen untuk menghitung total aset pada bank secara umum adalah sebagai berikut:

- i. Kas
- ii. Penempatan pada bank
- iii. Surat berharga
- iv. Kredit yang diberikan
- v. Tagihan lainnya
- vi. Dan lain-lain.

ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industry. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktifitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar

modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.²⁵

3) Kelebihan dan kekurangan *Return On Asset* (ROA)

a) Kelebihan *Return On Asset* (ROA)

- i. Jika perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur dengan efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, dan terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- ii. ROA dapat diperbandingkan dengan rasio industry sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaannya.

b) Kekurangan *Return On Asset* (ROA)

- i. Salah satu kekurangan ROA yang prinsipal adalah kesukarannya dalam membandingkan *rate of retrun* suatu perusahaan dengan perusahaan lain karena praktek akuntansi yang digunakan setiap perusahaan berbeda-beda.
- ii. Dengan menggunakan ROA saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapat kesimpulan yang memuaskan.²⁶

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

1) Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung risiko

²⁵Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

²⁶Khaerul Umam, *Manajmen Perbankan Syariah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 92-93.

ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.²⁷

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja bank tersebut. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya dan pemenuhan CAR minimum 8% mengindikasikan bank mematuhi regulasi permodalan.²⁸ Semakin tinggi CAR semakin tinggi pula bank melakukan penyaluran pebiayaannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah CAR semakin rendah pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank.

Rumus untuk perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah

.²⁹

$$CAR = \frac{\text{ModalBank}}{\text{TotalATMR}} \times 100 \%$$

Secara umum pengertian modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah

²⁷Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, cetakan Kedua, 2009), hlm. 121

²⁸Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010), hlm. 166

²⁹Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 104.

kekayaan.³⁰ Modal sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya modal tersebut dapat dipergunakan untuk menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi diri sendiri maupun orang lain. Pentingnya modal ditunjukkan dalam *Al-quran* surah *Ali Imran* ayat 14 yang berbunyi:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَالِ

Artinya : “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawahladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.³¹

Kata-kata ayat di atas menjelaskan tentang permodalan adalah kata dari *qinthal* dan *muqantharah*.³² Kata *al qanathir* adalah bentuk jamak dari *qinthal* yaitu timbangan tanpa batas dalam memahami bilangan tertentu seperti 100 kg atau uang dalam jumlah tertentu dan merupakan harta yang dapat menjadi miliknya dalam menghadapi kesulitan hidup dan membelanjakannya untuk meraih kenyamanan bagi diri sendiri dan keluarga. Sedangkan kata *muqantharah* adalah pelipat gandaan dari *al qanathir*. Kata tersebut memberi kesimpulan bahwa kecintaan manusia kepada harta yaitu jenis emas, perak, dan lainnya yang dijadikan manusia sebagai modal dalam kehidupan manusia.

Islam dalam berupaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan tetap memikirkan kepentingan orang lain. Oleh

³⁰Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 28-29.

³¹Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm 51.

³²M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, Hlm. 26.

karena itu, kaitannya dalam penggunaan jasa keuangan, Islam menempuh cara bagi hasil dengan untung dibagi dan rugi ditanggung bersama. Sistem semacam ini akan menjadikan modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merugikan pihak manapun.

Capital adequacy ratio atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.³³ Menurut Mudrajat Kuncoro, CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.³⁴ Pengertian modal bagi bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia menurut Paket Kebijakan 29 Mei 1993 terdiri atas modal inti dan modal pelengkap dengan penjelasan sebagai berikut:³⁵

1) Modal inti berupa:

³³Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 181.

³⁴Risma Yunita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia* (Skripsi: Universitas Sultan Agung Semarang), hlm. 146.

³⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia 2013), hlm. 251.

- 1) Modal disektor, yaitu modal yang telah disektor secara efektif oleh pemiliknya.
- 2) Agio saham, yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank akibat harga saham yang melebihi nilai nominal.
- 3) Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh dan sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual.
- 4) Cadangan umum, yaitu cadangan dan penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai dengan ketentuan pendirian atau anggaran masing-masing bank.
- 5) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan setelah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.
- 6) Laba yang ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.
- 7) Laba tahun lalu, yaitu seluruh laba bersih tahun lalu setelah diperhitungkan pajak dan belum ditetapkan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota. Apabila bank mempunyai saldo rugi tahun-tahun lalu, maka kerugian tersebut menjadi faktor pengurangan modal inti.

2) Modal pelengkap, berupa:

- a) Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dan selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan Direktorat Persetujuan Pajak.
- b) Penyisihan penghapusan aktiva produktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Cadangan ini dibentuk untuk menampung kerugian yang timbul akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif. Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap adalah maksimum 25% dari ATMR.

3) Aktiva Tetap terhadap *Modal*

Rasio aktiva tetap terhadap modal (ATTM). Rasio ini mengukur kemampuan manajemen bank dalam menentukan besarnya aktiva tetap dan inventaris yang dimiliki bank yang bersangkutan terhadap modal. Semakin tinggi rasio ini artinya modal yang dimiliki bank kurang mencukupi dalam menunjang aktiva tetap dan inventaris sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ATTM} = (\text{Aktiva tetap dan inventaris modal}) : \text{modal} \times 100\%.$$

Maka dapat disimpulkan semakin besar rasio CAR, maka akan semakin rendah kemungkinan timbulnya bank bermasalah dan juga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat. Dengan

semakin rendahkemungkinan timbulnya bank bermasalah, maka semakin besar pula tingkat profitabilitas suatu bank. Dengan demikian, semakin besar rasio CAR maka semakin besar pula profitabilitas bank.

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau relatif tidak likuid. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan.

Loan To Deposit Ratio atau yang disebut dalm perbankan syariah sebagai *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tersebut menyatakan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya³⁶

Tujuan penting dari perhitungan FDR adalah mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain, FDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan

³⁶Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm.115

suatu bank.³⁷ FDR bank syariah idealnya adalah 95%-98%. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100 \%$$

b. Ketetapan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR juga merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dalam modal sendiri yang digunakan. Besarnya FDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.³⁸ Semakin besar penyaluran dana pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Bank Indonesia membatasi rasio antara pembiayaan dibandingkan dengan simpanan masyarakat yang bersangkutan.³⁹ Menurut Vethrijal, FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit atau pembiayaan kepada nasabah kredit atau pembiayaan dapat mengimbangi

³⁷Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 345.

³⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 290.

³⁹Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 256.

kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin

Ketetapan Financing to Deposit Ratio (FDR) sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Untuk rasio FDR sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.
- 2) Untuk rasio FDR dibawah 110% diberi nilai kredit 110%, artinya likuiditas bank tersebut dinilai sehat.

c. *Kelemahan Financing to Deposit Ratio (FDR)* sebagai berikut:⁴¹

- 1) Investasi dana bank ke dalam *earning asset* bukan hanya ke dalam bentuk *loan* (pinjaman), tetapi juga dalam bentuk surat berharga (jangka pendek maupun jangka panjang). Dalam teori ini jenis-jenis investasi *non loan* diabaikan.

Dana yang dapat digunakan dalam bentuk kredit tidak hanya bersumber dari dana pihak ketiga (simpanan masyarakat menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit atau pembiayaan. Maka dapat disimpulkan FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

- 2) tetapi juga berasal dari sumber lainnya misalnya modal sendiri, dana yang berasal dari pinjaman antar bank (pasar uang) dan lain sebagainya.

⁴⁰Slamet Riyadi, *Banking Asset and Liability Management*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 146.

⁴¹Frianto Pandia, *Managemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm, 135.

- 3) Kurang memperhatikan *liquid asset* yang segera dapat dicairkan dalam bentuk uang kas.
- 4) Kurang mempertimbangkan *security* daripada pinjaman.
- 5) Tidak memperhitungkan stabilitas titipan.
- 6) Mengabaikan *asset* yang lain. Dua bank mempunyai rasio besar, tetapi 20% dari titipan bank yang satu berbentuk uang kas atau surat berharga jangka pendek, sedangkan bank yang lain menginvestasikan dalam saham, tentu kedua bank tersebut tidak mempunyai tingkat likuiditas yang sama.

5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA).

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan investaris bank. Seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8%.⁴² Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.⁴³

Menurut Pandu Mahardian permodalan dapat menyerap kerugian yang dialami sehingga kegiatan akan efisien yang pada akhirnya laba akan

⁴²Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/13/PBI/2005 Tentang Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

⁴³M. Suhardjono Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta, 2002), hlm. 102.

meningkat. Dengan meningkatnya laba, kinerja bank menjadi meningkat.⁴⁴ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi Ponco dan Pandu Mahardian menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ReturnOnAsset*(ROA). Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ReturnOnAsset*(ROA).

6. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.⁴⁵

Bagi Bank Syariah yang rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dibawah 80% dikenakan kewajiban tambahan GWM. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada angka di bawah 80% (misalkan 70%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 70% dari seluruh dana yang berhasil dihimpunnya. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 100%, maka total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Semakin optimal tingkat likuiditas maka DPK yang

⁴⁴Pandu Mahardian, “*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NFL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007,*” (Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 94-95.

⁴⁵Machfoedz Payamta,, “*Evaluasi kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*”, KELOLA, No, 20/VIII, 1999.

disalurkan dalam bentuk pembiayaan semakin besar. Semakin besar pembiayaan maka laba yang diperoleh akan meningkat. Sebagai mana yang telah disampaikan sebelumnya karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai perantara dengan baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*(ROA).

7. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA).

Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki hubungan dengan profitabilitas karena *Capital Adequacy Ratio*(CAR) merupakan rasio untuk menghitung seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba yang baik sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap laba dan dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA).⁴⁶*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara total kredit yang diberikan bank dengan dana yang dihimpun oleh bank, semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka laba bank semakin meningkat. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*(ROA).

Hubungan dari ketiga variabel sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramuditho, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh

⁴⁶Shinta Dewi Vernanda, Endang Tri Widuarti, Analisis Pengaruh *CAR*, *LDR*, *NPL*, *BOPO* dan *SIZE* Terhadap *ROA*, (Jurnal: Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 3.

CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2008-2013). Dalam penelitiannya menegaskan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi F dibawah 0,005. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini juga diteliti oleh Sri Mintarti dengan judul penelitian Implikasi Proses *Take-Over* Bank Swasta Nasional Go Publik Terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank. Dimana penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (CAR, BOPO, LDR, dan NPL) secara bersama mempengaruhi profitabilitas.⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu sumber yang dijadikan acuan dengan melakukan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan berasal dari skripsi dan judul dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisa berdasarkan keadaan dan waktu yang berbeda, adapun ringkasan penelitian terdahulu akan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizky Aryo Wichaksono (2015)	Analisis Pengaruh Eksternal dan Internal Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Pada	Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel inflasi nilai tukar dan FDR tidak berpengaruh secara

⁴⁷Sri Mintarti, Implikasi Proses *Take-Over* Bank Swasta Nasional Go Publik Terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.2 Mei 2009, hal 346-358.

		Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2010-2014 (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah).	parsial terhadap ROA. Sedangkan variabel suku bunga dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan atau (uji F) ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen (inflasi, kurs, suku bunga, FDR dan BOPO) terhadap ROA.
2	Lyla Rahma Adyani (2011)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) (studi pada bank syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005-September 2010 (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang)	Hasil dari pengujian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank dan hasil penelitian secara parsial (uji t), menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA) bank, dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank.
3	Idris Saleh, skripsi IAIN Padangsidempuan tahun 2016	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR), dan <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT, Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2007-2014.	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel CAR, FDR, NPF sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
4	Andri Fahrizal. Skripsi IAIN Padangsidempuan tahun 2016.	Pengaruh <i>Non Perfoming Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT, BNI Syariah periode 2012-2015.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ditunjukkan dengan Uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,87 > 2,04$) dan hasil uji Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,21 atau 21%.

5	Edhi satrio Wibowo, Muhammad Syaichu (2013)	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Jurnal, Universitas Diponegoro).	Hasil analisis data menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan Negatif terhadap ROA sedangkan variabel CAR, NPF, Inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA.
---	---	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

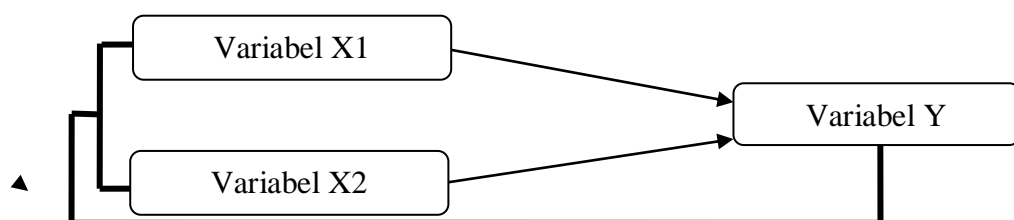
1. Persamaan penelitian ini dengan Rizky Aryo Wichaksono adalah dua variabel independennya yakni FDR. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependennya dan periode penelitiannya. Pada penelitian ini periode penelitiannya tahun 2013-2019. Sedangkan penelitian Rizky Aryo Wichaksono periode 2010-2014.
2. Persamaan penelitian ini dengan Lyla Rahma Adyani pada variabel independen dan dependennya yakni CAR FDR, dan ROA. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada periode penelitiannya dari tahun 2013-2019 sedangkan penelitian Lyla Rahma Adyani penelitiannya dari tahun 2005-2010.
3. Persamaan penelitian ini dengan Idris Saleh pada variabel independen dan dependennya yakni CAR, FDR, NPF dan ROA. Sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan CAR, FDR, dan ROA.
4. Penelitian Andri Fahrizal menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda.
5. Persamaan penelitian ini dengan jurnal Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Syaichu adalah variabel independennya yakni CAR dan FDR

Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada periode penelitiannya dimana ini periodenya dari tahun 2013-2019. Sedangkan dalam jurnal Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Syaichu tidak dicantumkan tahun penelitiannya dan menggunakan ROA pada variabel dependennya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁴⁸ Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

—————> : Mempengaruhi secara parsial

—————> : Mempengaruhi secara simultan

⁴⁸Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 49.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.⁴⁹ Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H_{a1} = Terdapat pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, periode 2013-2019.

H₀₁ = Tidak terdapat pengaruh CAR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, periode 2013-2019.

H_{a2} = Terdapat pengaruh FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, periode 2013-2019.

H₀₂ = Tidak terdapat pengaruh FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, periode 2013-2019.

H_{a3} = Terdapat pengaruh CAR dan FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, Periode 2013-2019.

H₀₃ = Tidak terdapat pengaruh CAR dan FDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, periode 2013-2019.

⁴⁹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 4* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada Bank Umum Syariah Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Adapun waktu dalam penelitian ini dari bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai aspek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.⁵¹ Adapun data dalam penelitian ini

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 12.

⁵¹Abdulrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

bersumber dari data laporan keuangan perbankan syariah yang telah dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang digunakan yaitu laporan bulanan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari data statistik OJK tahun 2013 sampai dengan 2019 tentang *Return On Asset* (ROA) CAR dan FDR periode 2013-2019 yang telah dipublikasikan secara bulanan sebanyak 84 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Teknik pengambilan sampel jenuh adalah “ suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.⁵⁴ Sampel dari penelitian ini adalah data *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Rasio* (FDR) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Bank Umum Syariah yang diambil dari tahun 2013 sampai 2019 yaitu selama 7 tahun, 1 tahun terdiri dari 12 bulan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 bulan.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

⁵³*Ibid.*, hlm. 78.

⁵⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁵⁵ Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi atau pihak tertentu. Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang diambil dari situs resmi www.ojk.go.id. Data yang digunakan adalah *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu dari tahun 2013 sampai 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara beraturan. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dan studi kepustakaan.

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data yang tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan CAR, FDR dan ROA periode 2013-2019.

⁵⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

c) *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{ModalBank}}{\text{TotalATMR}} \times 100 \%$$

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang jumlah minimal CAR yaitu 8%.

d) *Finacing to Deposit Ratio* (FDR)

Finacing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit (pembiayaan) yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

$$FDR = \frac{\text{Jumlahkredityangdiberikan}}{\text{Jumlahdanapihaketiga}} \times 100 \%$$

Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman FDR suatu bank adalah 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85-100.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literatur, jurnal, skripsi dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Adapun software yang digunakan dalam analisis data ini adalah dengan menggunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS Versi 23) sebagai alat hitung. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistik, seperti *mean*, *range*, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.⁵⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.⁵⁷ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengajian pada SPSS dengan

⁵⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38

⁵⁷Duwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁵⁸

Adapun kriteria pengujian normalitas data menggunakan teknik *kolmogrov smirnov* adalah:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05.⁵⁹

4. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolonieritas

⁵⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 181.

⁵⁹Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm. 79

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah Multikolonieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolonieritas di dalam variabel regresi yaitu dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (TOL).

Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolonieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- 1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 5 maka tidak terjadi Multikolonieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF lebih besar dari 5 maka terjadi Multikolonieritas terhadap data yang diuji.
- 3) Jika nilai *Tolerance* (TOL) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi Multikolonieritas terhadap data yang diuji.
- 4) Jika nilai *Tolerance* (TOL) lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Multikolonieritas terhadap data yang diuji. Rumus *Tolerance* (TOL) adalah:⁶⁰ $Tol = (1 - R^2)$.

b. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi antara sesame urutan pengamatan dari waktu ke waktu.⁶¹ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 177-179.

⁶¹ Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 143.

adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan menggunakan *SPSS*, adapun bentuk secara umum adalah:

- 4) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 5) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negative.
- 6) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.⁶²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁶³

5. Uji Hipotesis

⁶² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Bisnis Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 235.

⁶³ *Ibid*, hlm. 108.

Hipotesis adalah proposisi yang diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.⁶⁴ Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).⁶⁵

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R Square* yang telah disesuaikan (*Adjusted Square*). *Adjusted R Square*

⁶⁴Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

⁶⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 4* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246.

biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.⁶⁶

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dan menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau dengan nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁷

Atau dengan nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $t_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Atau dengan nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $F_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap

⁶⁶ Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis SPSS 22* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 156.

⁶⁷ *Ibid.*, , hlm.144-145.

variabel dependen. Atau dengan nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Regresi dapat dikatakan linear berganda jika variasi peubah yang akan diperkirakan oleh variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas). Artinya terdapat beberapa variabel independen yaitu X_1, X_2, \dots, X_n yang mempengaruhi suatu variabel dependen yaitu Y .⁶⁸

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen CAR (X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3) terhadap variabel independen yaitu ROA (Y) pada PT. Bank Umum Syariah Indonesia. Adapun bentuk persamaan regresi liniier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel devenden

X_1, X_2 = Variabel indevenden

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien

e = *error*

⁶⁸Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramata: Publishing, 2013), hlm. 139.

Berdasarkan persamaan diatas maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + b_1 \text{CAR} + b_2 \text{FDR} + e$$

Dimana:

ROA = Profitabilitas (ROA)

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

FDR = Financing to Deposit Ratio

b_1, b_2 = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = *error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.⁶⁹ Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non devisa.⁷⁰ Umum Syariah secara garis besar terdiri atas tiga fungsi, yaitu:

1. Penghimpunan dana dari masyarakat

Kegiatan Bank Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan, antara lain giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*, dan produk pendanaan yang lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariat Islam.

2. Penyaluran dana pada masyarakat

⁶⁹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana,2011), hlm. 31.

⁷⁰Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm. 61.

Bank Umum Syariah perlu menyalurkan dananya ke pihak yang membutuhkan dana, yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya.

3. Pelayanan jasa

Bank Umum Syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah.

Dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pemangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.⁷¹

Bank Syariah di Indonesia, baik yang berbentuk Bank Umum Syariah atau BUS (*full fledged Islamic bank*) Unit Usaha Syariah (*full branch Islamic bank*), maupun bank perkreditan rakyat syariah atau (BPRS), berada di bawah undang-undang perbankan (UU No 10 Tahun 1998). Operasi perbankan dengan prinsip syariah sepenuhnya diakomodasi oleh undang-undang bank syariah di Indonesia dapat melakukan transaksi berdasarkan titipan, pinjaman, bagi hasil, jual beli, sewa, dan prinsip lain yang dibolehkan syariah. Dengan strategi pembangunan yang dipilih, perbankan syariah di Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu sistem

⁷¹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 33.

perbankan syariah dalam *dual financial system* yang paling sesuai dengan ketentuan syariah.⁷²

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti memperoleh data *Capital Adequacy Ratio*(CAR),*Finacing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan melalui website www.ojk.go.id. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio*(CAR) dan *Finacing to Deposit Ratio* (FDR)dari Januari 2013 sampai dengan Desember 2019

1. *Return On Asset* (ROA)

Tabel IV.1
Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Tahun 2013-2019
(Dalam Persen)

Bulan	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	2,52	0,08	0,88	1,01	1,01	0,42	1,51
Februari	2,29	0,13	0,78	0,81	1,00	0,74	1,32
Maret	2,39	1,16	0,69	0,88	1,12	1,23	1,46
April	2,29	1,09	0,62	0,80	1,10	1,23	1,52
Mei	2,07	1,13	0,63	0,16	1,11	1,31	1,56
Juni	2,10	1,12	0,50	0,73	1,10	1,37	1,61
Juli	2,02	1,05	0,50	0,63	1,04	1,35	1,62
Agustus	2,01	0,93	0,46	0,48	0,98	1,35	1,64
September	2,04	0,97	0,49	0,59	1,00	1,41	1,66
Oktober	1,94	0,92	0,51	0,46	0,70	1,26	1,65
November	1,96	0,87	0,52	0,67	0,73	1,26	1,67

⁷²Ascarya, *Akad dan Produk Banka Syariah* (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hlm. 206-207.

Desember	2,00	0,80	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73
----------	------	------	------	------	------	------	------

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan Gambar IV.1 di atas dapat dilihat pada juli bulan tahun 2013 *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 12,13 persen dan menurun kembali pada bulan September sebesar 2,86 persen dan dibulan desember juga mengalami penurunan sebesar 1,96 persen. Kemudian di tahun 2014 pada bulan juni *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 3,45 persen lalu di bulan september menurun sebesar 13,39 persen dan pada bulan desember kembali turun sebesar 17,53 persen.

Pada tahun 2015 dibulan juli *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 27,54 persen dan dibulan September kembali menurun sebesar 2 persen dan dibulan desember tetap dari triwulan sebelumnya. Pada tahun 2016 dibulan juli *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 17,05 persen, dibulan September menurun kembali sebesar 19,18 persen berbeda dengan bulan desember yang mengalami peningkatan sebesar 6,78 persen.

Pada tahun 2017 dibulan juli *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1,79 persen dan turun juga dibulan September sebesar 9,09 persen dan pada bulan desember mengalami penurunan lagi sebesar 37 persen. Pada tahun 2018 dibulan juli *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 11,38 persen dan dibulan September juga meningkat sebesar 2,92 persen dan dibulan desember mengalami penurunan sebesar 9,22 persen. Dan pada tahun 2019 dibulan juli *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 10,27 persen sama halnya dengan bulan september yang mengalami kenaikan sebesar 3,11 begitu juga dibulan desember yang mengalami kenaikan sebesar 4,22 persen.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Tabel IV.2
Perkembangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Tahun 2013-2019
(Dalam Persen)

Bulan	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	15,29	16,76	14,16	15,11	16,99	18,05	20,25
Februari	15,20	16,71	14,38	15,43	17,04	18,62	20,30
Maret	14,30	16,20	14,42	14,90	16,98	18,47	19,85
April	14,72	16,68	14,50	15,43	16,91	17,93	19,61
Mei	14,28	16,85	14,37	14,78	16,88	19,04	19,61
Juni	14,30	16,21	14,09	14,72	16,42	20,59	19,56
Juli	15,28	15,62	14,47	14,86	17,01	20,41	19,72
Agustus	14,71	14,73	15,05	14,87	16,42	20,46	20,36
September	14,19	14,54	15,15	15,43	16,16	21,25	20,39
Oktober	14,19	15,25	14,96	15,27	16,14	21,22	20,54
November	12,23	15,66	15,31	15,78	16,46	21,39	20,48
Desember	14,42	16,10	15,02	15,95	17,91	20,39	20,59

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan Gambar IV.2 di atas dapat dilihat pada bulan September tahun 2013 *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menurun sebesar 0,77 persen dan meningkat kembali pada bulan desember sebesar 1,62 persen. Kemudian di tahun 2014 pada bulan juni *Capital Adequacy Ratio (CAR)* meningkat sebesar 0,06 persen lalu di bulan september menurun sebesar 10,30 persen dan pada bulan desember kembali meningkat sebesar 10,73 persen.

Pada tahun 2015 dibulan juli *Capital Adequacy Ratio* (CAR)mengalami penurunan sebesar 2,29 persen dan dibulan September meningkat sebesar 7,52 persen dan dibulan desember kembali turun lagi sebesar 0,86 persen. Pada tahun 2016 dibulan juli *Capital Adequacy Ratio* (CAR)mengalami penurunan sebesar 1,21 persen, dibulan September meningkat sebesar 4,28 persen begitu juga dibulan desember mengalami peningkatan juga sebesar 3,37 persen.

Pada tahun 2017 dibulan juli *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan sebesar 3,30 persen dan turun juga dibulan September sebesar 1,58 persen tetapi pada bulan desember mengalami peningkatan sebesar 10,83 persen. Pada tahun 2018 dibulan juli *Capital Adequacy Ratio* (CAR)mengalami peningkatan sebesar 11,48 persen dan dibulan September juga meningkat sebesar 3,21 persen dan dibulan desember mengalami penurunan sebesar 4,05 persen. Dan pada tahun 2019 dibulan juli *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan sebesar 1,46 persen berbeda dengan bulan september yang mengalami kenaikan sebesar 4,24 begitu juga dibulan desember yang mengalami kenaikan sebesar 0,98 persen.

3. *Finacing to Deposit Ratio* (FDR)

Tabel IV.3
Perkembangan *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) Tahun 2013-2019
(Dalam Persen)

Bulan	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	100,63	100,07	88,85	87,86	84,74	77,93	77,92
Februari	102,17	102,03	89,37	87,30	83,78	78,35	77,52
Maret	102,62	102,22	89,15	87,52	83,53	77,63	78,38
April	103,08	95,50	89,57	88,11	81,36	78,05	79,57
Mei	102,08	99,43	90,05	89,31	81,96	79,65	82,01

Juni	104,43	100,80	92,56	89,32	82,69	78,68	79,74
Juli	104,83	99,89	90,13	87,58	80,51	79,45	79,90
Agustus	102,53	98,99	90,72	87,53	81,78	80,45	80,85
September	103,27	99,71	90,82	86,43	80,12	78,95	81,56
Oktober	103,03	98,99	90,67	86,88	80,94	79,17	79,10
November	102,58	94,62	90,26	86,27	80,07	79,69	80,06
Desember	100,32	91,50	88,03	85,99	79,65	78,53	77,91

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan Gambar IV.3 di atas dapat dilihat pada tahun 2013 bulan juli *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan sebesar 1,76 persen dan pada bulan September mengalami penurunan sebesar 1,11 persen dan kembali menurun pada bulan desember sebesar 2,86 persen. Kemudian di tahun 2014 pada bulan juni *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) menurun sebesar 1,39 persen lalu di bulan september menurun sebesar 1,08 persen dan pada bulan desember kembali menurun sebesar 8,23 persen.

Pada tahun 2015 dibulan juli *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan sebesar 3,83 persen dan dibulan september menurun sebesar 1,88 persen dan dibulan desember kembali turun lagi sebesar 3,07 persen. Pada tahun 2016 dibulan juli *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan sebesar 2,06 persen, dibulan september meningkat sebesar 3,24 persen begitu juga dibulan desember mengalami penurunan juga sebesar 0,51 persen.

Pada tahun 2017 dibulan juli *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 1,01 persen dan turun juga dibulan September sebesar 3,11 persen begitu juga pada bulan desember mengalami

penurunan sebesar 0,59 persen. Pada tahun 2018 dibulan juli *Finacing to Deposit Ratio* (FDR)mengalami peningkatan sebesar 1,35 persen dan dibulan September juga meningkat sebesar 0,34 persen dan dibulan desember mengalami penurunan sebesar 0,53 persen. Dan tahun 2019 dibulan juli *Finacing to Deposit Ratio* (FDR)mengalami peningkatan sebesar 1,74 persen dan dibulan September juga meningkat sebesar 2,28 persen dan dibulan desember mengalami penurunan sebesar 4,48 persen.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	84	12.23	21.39	16.7051	2.30897
FDR	84	77.52	104.83	88.4260	8.85423
ROA	84	.08	2.52	1.1367	.56109
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa nilai N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mulai tahun 2013-2019 berjumlah 84 sampel.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio*(CAR)memiliki nilai minimum sebesar 12,23, nilai maksimal sebesar 21,38, dan rata-rata sebesar 16,7051 sedangkan standar deviasinya sebesar 2,30897.

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai minimum sebesar 77,52, nilai maksimal sebesar 104,83, dan rata-rata sebesar 88,4260 sedangkan standar deviasinya sebesar 8,85432.

Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,08, nilai maksimal sebesar 2,52, dan nilai rata-rata sebesar 1,1367, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,56109.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47179567
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.064
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One Smple Kolmogrov Smirnov* dengan nilai signifikansi pada normalitas sebesar 0,164. Karena nilai signifikan $>$ dari 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian ini terdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05 atau nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0.05.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas ROA dan CAR
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Between (Combined)	23.833	73	.326	1.421	.282
CAR Groups Linearity	.840	1	.840	3.655	.085
Deviation from Linearity	22.993	72	.319	1.390	.297
Within Groups	2.298	10	.230		
Total	26.130	83			

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi pada *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel CAR dan ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,297 > 0,05$.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas ROA dan FDR

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between (Combined)	25.899	81	.320	2.765	.302
FDR	Groups	1.306	1	1.306	11.293	.078
	Linearity					
	Deviation from Linearity	24.593	80	.307	2.659	.312
	Within Groups	.231	2	.116		
	Total	26.130	83			

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi pada *Deviation from Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel FDR dan ROA. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,312 > 0,05$.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.897	1.216		-4.852	.000		
CAR	.173	.033	.713	5.276	.000	.478	2.092
FDR	.047	.009	.739	5.466	.000	.478	2.092

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah $0,478 > 0,05$ dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah $0,478 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari $0,05$ ($tolerance > 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah $2,092 < 5$, variabel *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) adalah $2,092 < 5$.Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 5 (nilai VIF < 5) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 ^a	.293	.276	.47758	.533

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 0,533, jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dengan sampel (N) sebanyak 84, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Maka nilai d_u sama dengan $2 - d_u$ sama dengan yang berarti bahwa nilai Durbin-Watson terletak pada $-2 < DW < +2$ sama dengan $-2 < DW < +2$ sama dengan $-2 < 0,533 < +2$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

			Correlations		
			CAR	FDR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CAR	Correlation Coefficient	1.000	-.786**	.021
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.846
		N	84	84	84
	FDR	Correlation Coefficient	-.786**	1.000	-.100
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.367
		N	84	84	84
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.021	-.100	1.000
		Sig. (2-tailed)	.846	.367	.
		N	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, diketahui variabel *Capital Adequacy Ratio*(CAR) memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,846 > 0,05$ dan untuk variabel *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) $> 0,05$ yaitu $0,367 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 ^a	.293	.276	.47758	.533

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,276 atau 27,6% hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) dan *Finacing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar 27,6% sedangkan 72,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.897	1.216		-4.852	.000
CAR	.173	.033	.713	5.276	.000
FDR	.047	.009	.739	5.466	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 23

Berikut adalah hasil pengujian variabel-variabel penelitian:

- 1) Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah berdasarkan tabel IV.II, nilai signifikan untuk variabel CAR adalah 0,000 dan jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk hasil signifikan CAR menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang dibuktikan dari nilai signifikan CAR $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

2) Pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikan F_{hitung} . dimana jika nilai signifikan $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel IV.II, nilai signifikan untuk variabel FDR adalah 0,000 dan jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk hasil signifikan FDR menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang dibuktikan dari nilai signifikan FDR $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.655	2	3.828	16.781	.000 ^b
Residual	18.475	81	.228		
Total	26.130	83			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Sumber : Output SPSS 23

Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat ditentukan dengan melihat hasil signifikan dari F_{hitung} dimana jika nilai signifikan $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel IV.12 diatas, nilai signifikan F_{hitung} sebesar 0,00 yang menyatakan bahwa CAR dan FDR secara simultan

berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2013-2019.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.14
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.897	1.216		-4.852	.000
CAR	.173	.033	.713	5.276	.000
FDR	.047	.009	.739	5.466	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = -5,897 + 0,173CAR + 0,047FDR + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -5,897 artinya apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dianggap konstan atau 0 maka *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar -5,897persen.
- Koefisien regresi variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,173 artinya apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat 1 satuan, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 0,173persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

- c. Koefisien regresi variable *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,046 artinya apabila variabel *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat 1 satuan, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 0,046 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2013-2019. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Kasmir menyatakan bahwa CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Maka CAR mencerminkan modal bank semakin besar ROA maka semakin meningkat keuntungan modal yang didapat oleh karena itu CAR sangat berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui pengaruh CAR terhadap ROA, dengan mengambil keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan ada pengaruh ROA secara parsial terhadap Bank Umum Syariah. Dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian ini didukung oleh Erma Kurniasih yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap ROA secara parsial.

Penelitian ini didukung oleh Fitri Ramadhani yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Juga didukung oleh Wayan Arya Paramarta dan Ni Luh Gede Emi Suardanyang dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. BRI (Persero), Tbk dapat diterima

2. Pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Lukman Dendawijaya menyatakan FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank. Dengan FDR antara pembiayaan yang berhasil dikerahkan oleh bank. Semakin besar pembiayaan maka laba yang diperoleh akan meningkat, oleh karena itu FDR mempengaruhi ROA. Berdasarkan hasil uji Parsial variabel *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil penelitian ini didukung oleh bahwa Agung Yulianto dan Slamet Riyadi dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa secara parsial FDR

berpengaruh terhadap ROA dan berpengaruh Positif Terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Dan hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan Bank umum Syariah. Juga sejalan dengan penelitian Apriani Simatupang dan Denis Franzlay yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel FDR terhadap variabel ROA.

3. Pengaruh CAR dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Ahmadi Bi Rahmani yang mengatakan bahwa secara bersama-sama atau simultan Variabel ROA dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan Bank Umum Syariah. Dan juga sejalan dengan penelitian Afria Bagus Rachmat dan Euis Komariah yang mengatakan bahwa nilai dari variabel CAR, NPF, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna tentu sangatlah sulit, karena dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Finacing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel independen serta *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen.
3. Studi kasus pada penelitian ini hanya pada laporan keuangan pada Bank Umum Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah Periode 2013-2019 didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.
2. Secara Parsial variabel FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.
3. Secara simultan variabel CAR dan FDR memiliki pengaruh terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2019.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar dapat lebih memperbanyak ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti rasio yang sudah dibahas di dalam penelitian ini agar bisa menambah sampel pada laporan keuangan pada Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.Karim Adiwarmarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, cetakan Kedua, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-quran Al- Alimdan Terjemahannya*, Bandung: Al-Mizan Publishing house, 2011.
- Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan.*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fahmi Irham, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fathoni Abdulrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Ghozali Iman, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramata: Publishing, 2013.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Gravindo, 2008.
- _____, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2014.
- Kasmir & Jakpar, *Study Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 4*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Quran* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- M. Suhardjono Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2007.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- _____, *Akutansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2013
- Muhammad Syafii Antonio, *Apa Dan Bagaimana Islam Itu*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakap, 1992.
- Pandia Frianto, *Manajemen Dana Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineke Cipta, 2012.
- Priyanto Duwi. *SPSS 22 Pengolah data Terpraktis* Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014.
- Pramesti Getut, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- _____, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010.
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- _____, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.

Karya Ilmiah

- Budi Ponco, “*Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.
- Dhika Rahma Dewi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*” Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

- Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Saichu, “*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah,*” dalam *jurnal Of Manajemen*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013.
- Lyla Rahma Adiyani, “*Analisis yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005 sampai September 2010)*”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Machfoedz Payamta., “*Evaluasi kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*”, KELOLA, No, 20/VIII, 1999.
- Pandu Mahardian, “*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NFL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 - Juni 2007*” Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008.
- Risma Yunita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia* (Skripsi: Universitas Sultan Agung Semarang), hlm. 146.
- Shinta Dewi Vernanda, Endang Tri Widuarti, *Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan SIZE Terhadap ROA*, Jurnal: Universitas Diponegoro, 2016.
- Sri Mintarti, *Implikasi Proses Take-Over Bank Swasta Nasional Go Publik Terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.2 Mei 2009.
- Suryani “*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*”, Walisongo, Volume 19. Nomor 1. Mei 2011.

Lampiran 1

CURICULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : SRI INDRIANI RIZKINA
JenisKelamin : Perempuan
Tempat, TanggalLahir : Padangsidempuan, 03 November 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
AlamatLengkap : Pasar Maga Kec. Lembah Sorik Marapi

Data Orang Tua

Nama Ayah : Amir Husin Nasution
Pekerjaan : Wirasuasta
NamaIbu : Mulana Siregar
Pekerjaan : Ibu Rumahtangga
AlamatLengkap : Pasar Maga Kec. Lembah Sorik Marapi

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 164 Pasar Maga
Tahun 2010-2012 : SMP N 1 Lembah Sorik Marapi
Tahun 2013-2015 : SMA N 1 Tambangan
Tahun 2015-2021 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

Motto Hidup

Jangan takut bermimpi setinggi mungkin, bangunlah dari mimpi berusaha
sungguh-sungguh untuk wujudkan mimpi dan tujuanmu

Data Mentah CAR

Tahun	Bulan	CAR
2013	Januari	15,29
	Februari	15,20
	Maret	14,30
	April	14,72
	Mei	14,28
	Juni	14,30
	Juli	15,28
	Agustus	14,71
	September	14,19
	Oktober	14,19
	November	12,23
	Desember	14,42
2014	Januari	16,76
	Februari	16,71
	Maret	16,20
	April	16,68
	Mei	16,85
	Juni	16,21
	Juli	15,62
	Agustus	14,73
	September	14,54
	Oktober	15,25
	November	15,66
	Desember	16,10
2015	Januari	14,16
	Februari	14,38
	Maret	14,42
	April	14,50
	Mei	14,37
	Juni	14,09
	Juli	14,47
	Agustus	15,05
	September	15,15
	Oktober	14,96
	November	15,31
	Desember	15,02
2016	Januari	15,11
	Februari	15,43
	Maret	14,90

	April	15,43
	Mei	14,78
	Juni	14,72
	Juli	14,86
	Agustus	14,87
	September	15,43
	Oktober	15,27
	November	15,78
	Desember	15,95
2017	Januari	16,99
	Februari	17,04
	Maret	16,98
	April	16,91
	Mei	16,88
	Juni	16,42
	Juli	17,01
	Agustus	16,42
	September	16,16
	Oktober	16,14
	November	16,46
	Desember	17,91
2018	Januari	18,05
	Februari	18,62
	Maret	18,47
	April	17,93
	Mei	19,04
	Juni	20,59
	Juli	20,41
	Agustus	20,46
	September	21,25
	Oktober	21,22
	November	21,39
	Desember	20,39
2019	Januari	20,25
	Februari	20,30
	Maret	19,85
	April	19,61
	Mei	19,61
	Juni	19,56
	Juli	19,72
	Agustus	20,36

	September	20,39
	Oktober	20,54
	November	20,48
	Desember	20,59

Data Mentah FDR

Tahun	Bulan	FDR
2013	Januari	100,63
	Februari	102,17
	Maret	102,62
	April	103,08
	Mei	102,08
	Juni	104,43
	Juli	104,83
	Agustus	102,53
	September	103,27
	Oktober	103,03
	November	102,58
	Desember	100,32
2014	Januari	100,07
	Februari	102,03
	Maret	102,22
	April	95,50
	Mei	99,43
	Juni	100,80
	Juli	99,89
	Agustus	98,99
	September	99,71
	Oktober	98,99
	November	94,62
	Desember	91,50
2015	Januari	88,85
	Februari	89,37
	Maret	89,15
	April	89,57
	Mei	90,05
	Juni	92,56
	Juli	90,13
	Agustus	90,72
	September	90,82

	Oktober	90,67
	November	90,26
	Desember	88,03
2016	Januari	87,86
	Februari	87,30
	Maret	87,52
	April	88,11
	Mei	89,31
	Juni	89,32
	Juli	87,58
	Agustus	87,53
	September	86,43
	Oktober	86,88
	November	86,27
	Desember	85,99
2017	Januari	84,74
	Februari	83,78
	Maret	83,53
	April	81,36
	Mei	81,96
	Juni	82,69
	Juli	80,51
	Agustus	81,78
	September	80,12
	Oktober	80,94
	November	80,07
	Desember	79,65
2018	Januari	77,93
	Februari	78,35
	Maret	77,63
	April	78,05
	Mei	79,65
	Juni	78,68
	Juli	79,45
	Agustus	80,45
	September	78,95
	Oktober	79,17
	November	79,69
	Desember	78,53
2019	Januari	77,92
	Februari	77,52

	Maret	78,38
	April	79,57
	Mei	82,01
	Juni	79,74
	Juli	79,90
	Agustus	80,85
	September	81,56
	Oktober	79,10
	November	80,06
	Desember	77,91

Data Mentah ROA

Tahun	Bulan	ROA
2013	Januari	2,52
	Februari	2,29
	Maret	2,39
	April	2,29
	Mei	2,07
	Juni	2,10
	Juli	2,02
	Agustus	2,01
	September	2,04
	Oktober	1,94
	November	1,96
	Desember	2,00
2014	Januari	0,08
	Februari	0,13
	Maret	1,16
	April	1,09
	Mei	1,13
	Juni	1,12
	Juli	1,05
	Agustus	0,93
	September	0,97
	Oktober	0,92
	November	0,87
	Desember	0,80
2015	Januari	0,88
	Februari	0,78
	Maret	0,69

	April	0,62
	Mei	0,63
	Juni	0,50
	Juli	0,50
	Agustus	0,46
	September	0,49
	Oktober	0,51
	November	0,52
	Desember	0,49
2016	Januari	1,01
	Februari	0,81
	Maret	0,88
	April	0,80
	Mei	0,16
	Juni	0,73
	Juli	0,63
	Agustus	0,48
	September	0,59
	Oktober	0,46
	November	0,67
	Desember	0,63
2017	Januari	1,01
	Februari	1,00
	Maret	1,12
	April	1,10
	Mei	1,11
	Juni	1,10
	Juli	1,04
	Agustus	0,98
	September	1,00
	Oktober	0,70
	November	0,73
	Desember	0,63
2018	Januari	0,42
	Februari	0,74
	Maret	1,23
	April	1,23
	Mei	1,31
	Juni	1,37
	Juli	1,35
	Agustus	1,35

	September	1,41
	Oktober	1,26
	November	1,26
	Desember	1,28
2019	Januari	1,51
	Februari	1,32
	Maret	1,46
	April	1,52
	Mei	1,56
	Juni	1,61
	Juli	1,62
	Agustus	1,64
	September	1,66
	Oktober	1,65
	November	1,67
	Desember	1,73

DESCRIPTIVES VARIABLES=CAR FDR ROA
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	84	12.23	21.39	16.7051	2.30897
FDR	84	77.52	104.83	88.4260	8.85423
ROA	84	.08	2.52	1.1367	.56109
Valid N (listwise)	84				

MEANS TABLES=ROA BY CAR
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA * CAR	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	23.833	73	.326	1.421	.282
CAR	Groups	Linearity	.840	1	.840	3.655	.085
		Deviation from Linearity	22.993	72	.319	1.390	.297
Within Groups			2.298	10	.230		
Total			26.130	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ROA * CAR	.179	.032	.955	.912

MEANS TABLES=ROA BY FDR
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA * FDR	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Between (Combined)	25.899	81	.320	2.765	.302
FDR Groups Linearity	1.306	1	1.306	11.293	.078
Deviation from Linearity	24.593	80	.307	2.659	.312
Within Groups	.231	2	.116		
Total	26.130	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ROA * FDR	.224	.050	.996	.991

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT ROA
 /METHOD=ENTER CAR FDR
 /RESIDUALS DURBIN
 /SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, CAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 ^a	.293	.276	.47758	.533

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.655	2	3.828	16.781	.000 ^b
	Residual	18.475	81	.228		
	Total	26.130	83			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.897	1.216		-4.852	.000		
CAR	.173	.033	.713	5.276	.000	.478	2.092
FDR	.047	.009	.739	5.466	.000	.478	2.092

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CAR	FDR
1	1	2.975	1.000	.00	.00	.00
	2	.024	11.087	.00	.20	.08
	3	.001	49.649	1.00	.79	.92

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.6534	1.7744	1.1367	.30370	84
Residual	-1.64437	1.05722	.00000	.47180	84
Std. Predicted Value	-1.591	2.100	.000	1.000	84
Std. Residual	-3.443	2.214	.000	.988	84

a. Dependent Variable: ROA

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47179567
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.064
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=CAR FDR RES_1
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Nonparametric Correlations

			Correlations		
			CAR	FDR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CAR	Correlation Coefficient	1.000	-.786**	.021
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.846
		N	84	84	84
	FDR	Correlation Coefficient	-.786**	1.000	-.100
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.367
		N	84	84	84
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.021	-.100	1.000
		Sig. (2-tailed)	.846	.367	.
		N	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																		
Rasio	2007	2008	2009	2010	2011	2013												Rasio
						Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	
1 CAR ¹⁾	10,67%	12,81%	10,77%	16,25%	16,63%	14,13%	15,29%	15,20%	14,30%	14,72%	14,28%	14,30%	15,28%	14,71%	14,19%	14,19%	12,23%	14,42%
2 ROA	2,07%	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,52%	2,29%	2,39%	2,29%	2,07%	2,10%	2,02%	2,01%	2,04%	1,94%	1,98%	2,00%
3 ROE ¹⁾	40,38%	38,79%	26,09%	17,58%	15,73%	24,06%	23,88%	21,52%	22,23%	22,48%	24,34%	19,33%	18,27%	17,87%	18,05%	17,24%	17,24%	17,24%
4 NPF	4,05%	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,49%	2,72%	2,75%	2,85%	2,92%	2,84%	2,75%	3,01%	2,80%	2,96%	3,08%	2,62%
5 FDR	99,76%	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,63%	102,17%	102,82%	103,08%	102,08%	104,43%	104,83%	102,53%	103,27%	103,03%	102,58%	100,32%
6 BOPO	76,54%	81,75%	84,39%	80,54%	78,41%	74,87%	70,43%	72,06%	72,95%	73,95%	76,87%	76,18%	76,13%	77,87%	77,98%	79,06%	78,59%	78,21%

1) Hanya data Bank Umum Syariah (Islamic Commercial Bank only)

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2014

Sharia Banking Statistics, Desember 2014

Tabel 38. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit)																			
Rasio	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014												Ratio
							Jan	Feb	Mar ¹⁾	Apr	Mei 1. ¹⁾	Juni ¹⁾	Juli ¹⁾	Agus ¹⁾	Sep ¹⁾	Okt	Nov	Des	
1 CAR ²⁾	12,81%	10,77%	16,28%	16,63%	14,13%	14,42%	16,76%	16,71%	16,20%	16,68%	16,85%	16,21%	15,62%	14,73%	14,64%	15,25%	15,66% ¹⁾	16,10%	1 CAR ²⁾
2 ROA	1,42%	1,48%	1,67%	1,79%	2,14%	2,00%	0,09%	0,13%	1,16%	1,09%	1,13%	1,12%	1,05%	0,93%	0,97%	0,92%	0,87%	0,80%	2 ROA
3 ROE ³⁾	38,79%	26,09%	17,58%	15,73%	24,06%	17,24%	11,87%	16,58%	15,94%	12,58%	8,17%	7,32%	4,50%	4,50%	5,41%	3,55% ¹⁾	6,41%	5,88%	3 ROE ³⁾
4 NPF	1,42%	4,01%	3,02%	2,52%	2,22%	2,62%	3,01%	3,53%	3,22%	3,48%	4,02%	3,90%	4,31%	4,58%	4,67%	4,58%	4,86%	4,33%	4 NPF
5 FDR	103,65%	89,70%	89,67%	88,94%	100,00%	100,32%	100,07%	102,03%	102,22%	98,50%	99,43%	100,50%	99,89%	98,99%	99,71%	98,99%	94,62%	91,50%	5 FDR
6 BOPO	81,78%	84,39%	80,84%	78,41%	74,97%	78,21%	80,05%	83,77%	91,90%	84,80%	76,49%	71,76%	79,80%	81,20%	82,39%	75,61%	93,5% ¹⁾	0,792784	6 BOPO

¹⁾ Hanya data Bank Umum Syariah. 2) Islamic Commercial Bank only
²⁾ Angka-angka diperbaiki. 3) Revised figures
³⁾ Angka-angka sementara. 4) Provisional figures

1. *Revisi data BUS-UIS mulai bulan Mei 2014 berdasarkan LSMK* 2. *Revision of data BUS-UIS began in May 2014 based on LSMK*

Periode	Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)												Indicator			
	2014			2015												
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep		Okt	Nov	Des
Bank Umum Syariah																Sharia Commercial Bank
CAR (%)	16,26	16,66 ⁹	16,74	14,16 ⁹	14,38 ⁹	14,43 ⁹	14,80 ⁹	14,37 ⁹	14,09	14,47	16,08	16,16	14,96	16,31	16,02	CAR (%)
- Modal	18.437	19.511	19.385	19.809 ⁹	20.566 ⁹	20.841 ⁹	21.016 ⁹	21.131 ⁹	21.201	21.624	22.100	22.556	22.616	23.494	23.401	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	1.008,71	1.246,26	1.244,05	140,294 ⁹	143,019 ⁹	144,506 ⁹	144,952 ⁹	147,058 ⁹	151,157	149,449	146,835	149,628	151,204	153,446	155,874	- Risk Weighted Assets
RDA (%)	0,64 ⁹	0,49	0,41	0,88	0,78	0,69	0,62	0,63	0,80	0,80	0,46	0,49	0,81	0,82	0,49	RDA (%)
- Laba	629,9	822	1.745	1.544	1.371	1.227	1.247	988	1.004	918	986	1.015	1.039	977	977	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	197,233 ⁹	197,281	198,248	197,385	197,630	197,931	197,986	198,472	198,763	199,054	199,182	199,720	199,891	200,250	201,348	- Average Assets
NPF (%)	5,34	5,56	4,96	5,66	5,83	5,49	5,20	5,44	5,09	5,30	5,30	5,14	5,16	5,13	4,84	NPF (%)
- Non Performing Financing	3,79	3,66	3,38	3,81	4,00	3,81	3,49	3,86	3,62	3,72	3,49	3,46	3,38	3,40	3,19	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	5,580	5,270	4,997	5,559	5,830	5,605	5,436	5,704	5,462	5,544	5,217	5,141	5,006	5,136	4,915	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147,363	148,403	147,944	145,976	145,817	147,136	147,245	148,021	150,709	149,059	149,287	151,157	150,389	150,867	153,948	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	93,00	89,91	86,66	88,86	89,37	89,16	89,37	90,06	92,66	90,13	90,72	90,82	90,67	90,26	88,03	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147,737	148,403	147,944	145,976	145,817	147,136	147,245	148,021	150,709	149,059	149,287	151,157	150,389	150,867	153,948	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	157,332	165,050	170,723	164,291	163,159	165,034	164,400	164,375	162,817	165,378	164,561	166,433	165,857	167,150	174,895	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97,37 ⁹	96,34 ⁹	96,97 ⁹	94,80	94,23	96,98	96,69	96,61	96,98	97,08	97,30	96,94	96,71	96,76	97,01	Generating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	22,746 ⁹	24,019 ⁹	25,285 ⁹	24,42	24,26	24,873	24,803	24,837	25,770	26,408	26,924	27,085	26,989	28,021	30,945	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	23,360 ⁹	27,063 ⁹	30,201 ⁹	2,787	4,484	8,411	12,272	14,855	16,261	19,189	21,905	22,989	25,219	28,962	31,901	- Operations Income
Rentabilitas NCM (%)	0,43 ⁹	0,62 ⁹	0,82 ⁹	0,97	0,86	0,76	0,68	0,69	0,88	0,86	0,48	0,52	0,58	0,87	0,82	Profitability NCM (%)
- Pendapatan Operasional	737 ⁹	1.081 ⁹	916 ⁹	1.739	1.555	1.353	1.220	1.244	986	1.014	872	928	907	1.027	955	- Net Operations Income
- Salurawal Aset Produktif	172,900 ⁹	174,028 ⁹	175,548 ⁹	179,526	179,826	179,860	179,893	180,213	180,193	180,208	180,217	180,766	181,001	181,361	182,301	- Average Earning Assets
KAP APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,16 ⁹	5,47 ⁹	4,79 ⁹	5,78	5,98	5,76	5,76	5,76	5,90	5,83	6,04	5,94	6,06	5,93	5,19	Earning Asset Quality Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	9,480	10,180	10,055	11,626	10,974	10,516	10,515	10,515	10,827	10,721	11,114	11,222	11,338	11,263	10,228	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	184,207	186,032	210,371	202,284	183,362	182,716	182,833	182,833	183,361	183,836	184,110	189,050	187,200	189,856	197,100	- Total Earning assets
Likuiditas Short Term Mismatch (%)	19,07	21,64	18,22	25,17	19,05	19,98	20,65	19,73	20,45	20,89	22,04	27,65	21,61	26,09	20,04	Liquidity Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	26,665	31,497	27,833	44,511	28,068	29,923	31,000	28,883	31,019	31,975	33,658	42,864	32,976	33,982	32,410	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	139,852	146,255	152,758	176,847	147,368	149,842	150,408	146,380	151,675	153,059	152,708	155,035	152,563	130,237	162,749	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	82,72	82,82	82,91	81,81	81,80	82,28	81,87	81,90	81,73	81,20	80,73	80,81	80,18	80,00	80,38	Yield Proportion Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposit	85,076	82,122	90,333	85,112	84,515	86,285	85,269	85,269	84,232	84,666	83,975	84,563	83,221	83,572	88,653	- Non Core Deposits
- Total DPK	163,090	165,050	170,723	164,291	163,159	165,034	164,400	164,375	162,817	165,378	164,561	166,433	165,857	167,150	174,895	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	201,68	198,01	203,48	200,34	199,71	199,69	198,78	194,85	187,88	188,82	186,88	183,99	184,47	183,96	180,50	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98,672	98,682	99,199	97,399	97,163	98,036	97,418	97,685	98,245	97,194	97,008	97,650	97,214	97,380	98,641	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48,924	49,837	48,753	48,618	48,651	49,093	49,798	50,210	52,292	51,555	51,908	53,074	52,698	52,938	54,650	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	32,93	33,40	32,86	33,17	33,26	33,72	33,89	34,68	34,66	34,89	36,27	36,23	36,33	35,81	Investment Proportion and Risk Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)	
- Total Pembiayaan Sdkk Mudharabah	48,699	49,729	48,753	48,584	48,661	49,108	49,834	50,342	52,470	51,871	52,285	53,516	53,184	53,495	55,336	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	147,904	148,903	148,425	146,490	146,340	147,676	147,777	148,546	151,284	149,645	149,865	151,722	150,973	151,425	154,527	- Total Financing to Non Bank
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Potensi Investasi Mudharabah dan Musyarakah	3,43	3,90	2,64	2,64	2,66	2,74	2,79	2,87	2,70	2,72	2,90	2,74	2,88	3,03	2,81	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1,672	1,938	1,250	1,282	1,299	1,348	1,389	1,444	1,419	1,412	1,518	1,468	1,534	1,622	1,557	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Potensi Investasi Mudharabah dan Musyarakah	48,699	49,729	48,753	48,584	48,661	49,108	49,834	50,342	52,470	51,871	52,285	53,516	53,184	53,495	55,336	- Total Mudharabah and Musyarakah

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2016

Sharia Banking Statistics, December 2016

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Periode	2014	2015	2016												Indicator																
			Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	OkT	Nov	Des																	
Bank Umum Syariah																Sharia Commercial Bank															
CAR (%)	16,74	16,62	16,11	16,44	14,90	16,43	14,78	14,72	14,86	14,87	16,43	15,27	16,78	15,97	15,97	CAR (%)															
- Modal	19.585	23.409	23.130	22.962	23.065	23.150	22.412	23.321	23.325	23.345	25.676	25.369	26.402	26.975	26.975	- Capital															
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	155.894	153.054	148.756	154.778	150.014	151.637	156.392	156.957	157.030	166.447	166.232	167.269	169.168	169.168	- Risk Weighted Assets															
ROA (%)	0,41	0,49	1,01	0,81	0,88	0,80	0,73	0,63	0,48	0,59	0,46	0,67	0,63	0,67	0,63	ROA (%)															
- Laba	822	977	2.113	1.712	1.853	1.698	343	1.549	1.335	1.034	1.296	1.025	1.505	1.420	1.420	- Profit															
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	209.613	210.103	211.089	211.391	211.364	212.173	213.931	213.411	218.608	220.910	223.254	228.904	228.904	- Average Assets															
NPF (%)	4,95	4,84	5,46	5,59	5,35	5,48	6,17	5,65	5,32	5,55	4,67	4,80	4,88	4,42	4,42	NPF (%)															
- Non Performing Financing	3.320	7.456	8.304	8.484	8.179	8.414	9.605	8.990	8.333	8.693	8.034	8.315	8.168	7.843	7.843	- Non Performing Financing															
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	5.581	5.705	5.543	5.627	5.589	5.894	5.019	4.999	4.290	4.238	4.337	3.860	3.860	- Non Performing Financing Net															
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	156.143	156.873	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	177.482	- Total Financing to Non Bank															
FDR (%)	86,66	88,03	87,86	87,30	87,52	88,11	89,31	89,32	87,58	87,53	86,43	86,88	86,27	85,39	85,39	FDR (%)															
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	156.143	156.873	156.623	171.979	173.299	174.552	177.482	- Total Financing to Non Bank																
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.462	202.332	206.407	206.407	- Total Third Party Funds															
BOPO (%)	96,97	97,81	95,28	94,49	94,40	94,71	99,04	95,61	96,15	96,96	96,27	97,21	95,31	96,23	96,23	Operating Expenses to Operations Revenue (%)															
- Biaya Operasional	29285	30.945	3.822	5.122	8.032	10.424	13.909	16.395	19.309	22.001	25.139	29.400	32.060	34.149	34.149	- Operations Expenses															
- Pendapatan Operasional	30201	31.901	4.011	5.421	8.509	11.007	14.044	17.147	20.082	22.691	26.112	30.244	33.428	35.487	35.487	- Operations Income															
Rentabilitas																Profitability															
NOM (%)	0,52	0,52	1,20	0,94	1,00	1,00	0,17	0,76	0,69	0,53	0,65	0,50	0,74	0,68	0,68	NOM (%)															
- Pendapatan Operasional	916	955	2.271	1.793	1.906	1.747	323	1.505	1.326	1.035	1.289	1.013	1.493	1.338	1.338	- Net Operations Income															
- Rata-rata Aset Produktif	175548	182.301	189.360	190.246	191.187	191.444	191.681	192.246	192.998	193.525	198.338	200.566	202.724	196.922	196.922	- Average Earning Assets															
KAP																Earning Asset Quality															
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	4,78	5,19	5,96	6,13	5,91	5,90	6,14	5,49	5,43	5,64	4,97	4,97	5,01	4,27	4,27	Classified Earning assets to Earning assets (%)															
- APYD	10.095	10.228	11.912	11.972	11.677	11.999	12.107	10.949	10.967	11.370	11.163	11.296	11.538	10.089	10.089	- Classified Earning Assets															
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	193.273	195.167	197.990	196.541	197.083	199.387	202.017	201.684	226.152	226.471	230.951	236.131	236.131	- Total Earning assets															
Liquitas																Liquidity															
Short Term Mismatch (%)	18,22	20,04	22,91	23,67	23,40	23,25	20,32	19,47	19,41	19,92	22,53	21,71	22,99	22,54	22,54	Short Term Mismatch (%)															
- Aktiva Jangka Pendek	27.833	32.610	36.462	37.443	37.820	37.252	32.704	32.025	32.064	32.896	41.818	39.888	42.812	45.669	45.669	- Short-Term Assets															
- Kewajiban Jangka Pendek	152.798	162.749	159.142	158.214	161.650	160.192	160.954	164.485	165.171	165.174	165.972	163.751	166.216	202.655	202.655	- Short-Term Liabilities															
Imbal Hasil																Yield Proportion															
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	52,91	50,35	49,87	50,19	50,81	50,54	50,96	50,98	50,95	51,34	52,80	52,13	52,05	50,75	50,75	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)															
- Non Core Deposit	90.333	88.053	86.392	87.243	88.812	88.000	88.743	90.267	91.087	91.509	104.485	103.974	105.307	104.752	104.752	- Non Core Deposits															
- Total DPK	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	198.976	199.462	202.332	206.407	206.407	- Total Third Party Funds															
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	203,48	180,50	187,21	183,67	179,40	179,05	178,03	180,17	182,95	182,23	200,67	199,53	201,86	199,86	199,86	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)															
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.199	98.641	99.582	98.606	98.568	98.789	100.063	102.112	101.647	101.479	116.164	116.826	117.106	118.667	118.667	- Fixed-rate Yield Portfolios															
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	53.181	53.687	54.937	55.174	56.206	56.675	55.561	55.688	57.418	58.049	58.013	59.376	59.376	- Floating-rate Yield Portfolios															
Investasi																Investment Proportion and Risk															
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	32,85	35,81	35,30	35,74	36,32	36,37	36,47	36,35	35,98	36,20	34,17	34,31	34,15	34,61	34,61	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)															
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	48.753	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	56.561	56.900	58.978	59.649	59.811	61.629	61.629	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based															
- Total Pembiayaan	148.425	154.527	152.744	152.293	153.495	153.963	156.289	158.787	157.207	157.167	172.582	173.875	175.120	178.043	178.043	- Total Financing															
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	2,56	2,81	3,07	2,79	2,82	3,03	3,43	2,95	3,09	3,09	3,56	3,41	3,63	3,40	3,40	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)															
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.250	1.587	1.685	1.518	1.872	1.694	1.959	1.702	1.750	1.760	2.100	2.035	2.171	2.093	2.093	- Potential Loss from Profit Sharing Financing															
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	48.753	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	56.561	56.900	58.978	59.649	59.811	61.629	61.629	- Total Mudharabah and Musyarakah															

2

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Periode	2014	2015	2016	2017												Indicator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des ¹⁾	
				Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)												
Bank Umum Syariah																
Sharia Commercial Bank																
CAR (%)	15.74	15.02	16.63	16.39	17.84	16.98	16.91	16.88	16.42	17.01	16.42	16.16	16.14	16.46 ¹⁾	17.91	CAR (%)
- Modal	19.988	23.409	27.193	27.472	27.670	28.104	28.995	28.419	28.496	29.092	27.699	27.700	27.424	29.281 ¹⁾	31.108	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.402	152.994	163.206	161.681	162.419	165.509	165.903	168.361	173.317	171.031	169.664	171.378	169.911	177.923 ¹⁾	173.658	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0.41	0.49	0.63	1.01	1.00	1.12	1.10	1.11	1.10	1.84	0.98	1.00	0.70	0.73	0.63	ROA (%)
- Laba	922	977	1.426	2.514	2.499	2.623	2.801	2.844	2.848	2.714	2.587	2.631	1.859	1.533	1.697	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	225.804	248.619	249.704	252.394	255.492	257.141	259.990	261.068	261.927	263.465	264.461	265.710	267.570	- Average Assets
NPF (%)	4.95	4.84	4.42	4.72	4.78	4.61	4.82	4.75	4.47	4.56	4.49	4.41	4.91	5.27	4.77	NPF (%)
- Non Performing Financing	3.38	3.19	2.77	2.48	2.77	2.57	2.80	2.59	2.83	2.79	2.72	2.74	2.78	3.85	2.99	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	7.320	7.456	7.843	8.229	8.361	8.216	8.590	8.584	8.293	8.269	8.272	8.212	8.140	9.815	9.249	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.997	4.915	3.860	4.324	4.831	4.582	4.985	5.244	5.243	5.128	5.013	5.106	5.167	4.897	4.897	- Total Financing to Non Bank
147.944	153.968	177.482	174.263	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.850		
FDR (%)	86.66	88.03	85.99	84.74	83.78	83.53	81.36	81.96	82.49	80.91	81.78	80.12	80.94	80.07	79.65	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	177.482	174.263	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.354	186.152	186.122	186.366	189.850	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.896	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.796	238.393	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	96.97	97.01	96.22	95.09	93.35	92.34	92.31	92.26	90.98	91.86	92.83	91.68	94.16	94.05	94.91	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	29285	30.945	34.174	4.011	5.817	6.565	11.341	14.273	17.067	19.648	21.470	24.455	26.819	29.682	31.273	- Operators Expenses
- Pengapatan Operasional	30201	31.901	35.517	4.216	6.231	9.276	12.296	15.470	18.692	18.641	21.240	23.417	25.973	28.514	31.273	- Operators Income
Rentabilitas																Profitability
NOM (%)	0.52	0.52	0.68	1.11	1.11	1.26	1.24	1.25	1.24	1.16	1.08	1.10	0.77	0.78	0.67	NOM (%)
- Pengapatan Operasional	916	955	1.343	2.488	2.484	2.643	2.836	2.872	2.868	2.699	2.538	2.597	1.821	1.849	1.591	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	175.648	182.301	198.936	223.650	223.967	226.496	228.573	230.193	231.917	233.367	234.265	235.613	236.506	237.471	238.952	- Average Earning Assets
KAP																Earning Asset Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	4.78	5.19	4.27	4.80	4.99	4.52	4.54	4.46	4.46	4.49	4.81	4.58	4.91	4.73	4.32	Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	10.055	10.228	10.070	11.233	11.462	10.731	10.845	11.309	11.064	11.191	11.157	11.613	12.166	12.101	11.097	Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	236.048	229.665	229.692	237.287	240.827	242.839	247.839	249.225	247.588	253.824	252.752	255.660	263.206	- Total Earning assets
Likuiditas																Liquidity
Short Term Mismatch (%)	18.22	20.04	22.34	25.10	26.15	25.96	43.30	43.36	44.47	41.85	42.77	43.93	38.72	29.32	29.75	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva jangka Pendek	27.833	32.610	45.689	47.388	49.921	50.848	88.223	89.401	93.529	86.773	87.436	92.307	88.918	61.630	65.551	- Short-Term Assets
- Kewajiban jangka Pendek	182.758	162.749	202.655	188.766	189.362	198.554	203.700	206.199	210.328	212.121	204.454	210.601	205.154	211.619	220.373	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil																Yield Proportion
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	52.91	50.35	58.84	51.05	51.67	52.53	54.07	54.27	53.69	53.57	52.61	53.72	52.78	52.58	51.80	Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposit	90.333	88.093	121.443	105.056	107.706	111.983	118.378	118.617	120.481	122.172	118.569	124.869	121.379	122.384	123.460	- Non Core Deposits
- Total DPK	170.723	174.896	206.407	205.783	208.429	213.199	218.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.796	238.393	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	203.48	190.50	199.86	205.87	208.64	208.55	211.14	209.60	203.53	199.23	203.13	206.87	214.95	219.14	210.92	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.199	98.641	118.867	117.736	118.411	120.740	121.261	122.721	124.900	122.691	123.889	125.912	127.422	128.371	129.193	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	59.376	57.188	56.754	57.996	57.431	58.550	61.367	61.584	61.024	60.864	59.281	58.578	61.252	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi																Investment Proportion and Risk
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	32.85	35.81	34.64	33.97	33.73	34.12	34.05	34.35	35.14	35.69	35.31	35.28	34.59	34.37	35.22	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	48.753	55.336	61.875	59.416	59.083	60.958	60.842	62.264	65.460	65.771	65.314	65.897	64.585	64.280	67.083	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	148.425	154.527	178.543	174.923	175.164	178.636	178.691	181.272	186.287	184.275	184.983	186.777	186.703	190.949	190.445	- Total Financing
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	2.56	2.81	3.40	3.44	3.41	3.50	3.30	3.06	2.72	2.68	2.71	3.94	4.00	3.29	3.29	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarabah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.250	1.597	2.094	2.044	2.015	2.136	2.007	1.907	1.782	1.762	1.865	1.785	2.545	2.572	2.204	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	48.753	55.336	61.875	59.416	59.083	60.958	60.842	62.264	65.460	65.771	65.314	65.897	64.585	64.280	67.083	- Total Mudharabah and Musyarabah

1) Angka-angka diperbaiki

2) Angka-angka sementara

1) Revised figures

2) Provisional figures

Miliar Rupiah (in Billion IDR)

Periode	2015	2016	2017	2018												Indicator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
				Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)												
Bank Umum Syariah																
Sharia Commercial Bank																
CAR (%)	15,02	16,63	17,31	18,05	18,62	18,47	17,93	19,04	20,59	20,41	20,46	21,25	21,22	21,39	20,39	CAR (%)
- Modal	23.409	27.153	31.105	31.528	32.668	33.072	31.866	34.233	36.219	35.644	36.317	38.153	37.877	38.055	36.764	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.895	174.870	176.432	179.087	177.709	179.816	185.207	176.609	177.474	179.447	178.200	177.887	180.300	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,49	0,63	0,63	0,42	0,74	1,23	1,33	1,31	1,37	1,35	1,35	1,41	1,36	1,36	1,38	ROA (%)
- Laba	977	1.426	1.697	1.190	2.125	3.557	3.591	3.799	3.997	3.941	3.950	4.145	3.735	3.742	3.806	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.804	267.570	285.397	287.442	289.717	290.360	290.862	291.438	291.547	291.538	294.507	295.466	296.349	298.044	- Average Assets
NPF (%)	4,84	4,42	4,76	5,21	5,21	4,56	4,84	3,83	3,92	3,95	3,82	3,95	3,95	3,93	3,26	NPF (%)
- Non Performing Financing	3.119	2.177	2.57	2.83	2.76	2.54	2.77	2.82	2.15	2.30	2.33	2.35	2.40	2.33	1.95	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	7.456	7.943	9.030	9.720	9.766	8.673	9.243	9.363	7.270	7.486	7.624	7.592	7.850	7.850	6.597	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.915	3.860	4.880	5.287	5.179	4.828	5.284	5.445	4.049	4.393	4.500	4.656	4.760	4.660	3.938	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	88,03	85,99	79,61	77,93	77,63	77,63	78,65	78,68	79,45	80,45	78,95	79,17	79,63	78,53	FDR (%)	
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	186.508	187.448	190.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	198.536	198.678	199.819	202.298	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.393	239.316	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.606	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97,81	96,22	94,91	97,01	93,81	89,90	89,75	88,90	88,75	88,63	88,64	88,08	89,36	89,17	89,18	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	3.082	5.308	7.995	10.498	12.733	15.977	18.360	20.637	23.132	26.010	28.382	31.169	- Operators Expenses
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	3.177	5.679	8.693	11.697	14.323	18.004	20.589	23.281	26.261	29.107	31.828	34.952	- Operators Income
Profitabilitas																Profitability
- Net Income	0,52	0,68	0,67	0,45	0,83	1,40	1,40	1,48	1,57	1,54	1,53	1,59	1,41	1,42	1,42	- Net Income
- Pendapatan Operasional	955	1.343	1.591	1.139	2.111	3.592	3.598	3.615	4.052	3.992	3.965	4.172	3.717	3.759	3.783	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	182.301	198.936	238.944	253.040	255.148	256.974	257.839	257.268	258.044	258.667	259.012	262.002	263.051	264.095	265.860	- Average Earning Assets
KAP																Earning Asset Quality
- APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,19	4,27	4,21	4,79	4,75	4,21	4,41	4,68	3,89	3,94	4,08	3,88	3,73	3,79	3,84	- APYD
- APYD	10.228	10.070	11.078	12.474	12.561	11.337	11.830	12.079	10.424	10.620	10.956	10.953	10.418	10.665	8.545	- Classified Earning Assets to Earning Assets (%)
- Total Aset Produktif	197.100	236.045	263.110	260.696	264.638	269.237	268.205	262.562	268.144	269.385	268.662	282.091	279.469	281.717	291.353	- Total Earning Assets
Liquiditas																Liquidity
- Short Term Mismatch (%)	20,84	22,54	25,75	27,80	29,05	29,63	28,77	31,62	29,43	28,72	28,90	24,68	26,92	28,38	27,22	- Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	32.610	45.669	65.951	60.131	63.730	66.089	63.227	69.524	65.096	63.152	64.499	55.133	60.314	63.781	63.815	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	216.229	219.381	223.069	219.798	219.851	221.149	219.873	223.213	223.432	224.029	224.667	234.414	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil																Yield Proportion
- Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	50,35	50,84	51,29	51,87	51,83	52,61	52,53	51,54	50,72	49,32	48,73	49,85	49,43	48,73	47,69	- Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposit	88.053	121.443	122.280	124.134	124.005	125.791	125.882	124.733	122.262	118.651	116.859	125.352	124.052	122.294	122.846	- Non Core Deposits
- Total DPK	174.895	206.407	238.393	239.316	239.258	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.606	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	180,50	199,86	210,95	218,95	217,66	216,01	217,06	215,73	218,12	219,04	211,45	218,30	217,35	222,51	238,46	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.641	118.667	129.137	128.402	128.804	130.276	131.150	132.067	130.417	131.586	131.328	136.603	136.400	138.188	142.857	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54.650	59.376	61.217	58.643	59.178	60.311	60.420	61.218	59.791	60.077	62.109	62.829	62.756	62.104	59.908	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi																Investment Proportion and Risk
- Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	35,81	34,64	35,22	34,49	34,63	34,83	34,82	35,18	35,18	35,29	36,01	35,33	35,46	35,62	36,56	- Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	55.336	61.675	67.049	64.512	65.104	66.381	66.698	67.990	67.632	69.683	70.312	70.619	71.352	74.122	74.122	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	154.527	178.043	190.354	187.046	187.952	190.987	191.570	193.284	190.208	191.673	193.437	199.052	199.156	200.292	202.796	- Total Financing
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	2,81	3,40	3,29	4,06	4,16	3,67	3,88	3,77	4,46	4,32	4,09	3,98	3,79	3,72	3,47	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.557	2.094	2.204	2.616	2.708	2.435	2.585	2.564	2.984	2.920	2.853	2.516	2.675	2.652	2.569	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	55.336	61.675	67.049	64.512	65.104	66.381	66.698	67.990	67.632	69.683	70.312	70.619	71.352	74.122	74.122	- Total Mudharabah and Musyarakah

Kat: 1) Angka-angka diperbaiki
2) Angka-angka sementara

Note: 1) Revised figures
2) Provisional figures

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) (Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp))																	
Periode	2015	2016	2017	2018				2019								Indicator	
				Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	OkT	Nov		Des
Bank Umum Syariah																	
<i>Sharia Commercial Bank</i>																	
CAR (%)	15.02	16.63	17.91	20.29	20.25	20.30	19.85	19.61	19.62	19.56	19.72	20.26	20.33	20.54	20.48	20.53	CAR (%)
- Modal	23.059	27.153	31.155	36.764	37.153	37.198	37.114	36.954	37.241	37.255	37.759	38.167	38.381	39.850	40.102	40.715	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	155.894	163.306	173.695	180.300	183.430	183.230	186.945	186.477	189.813	190.555	191.460	192.331	193.148	194.094	195.820	197.727	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0.49	0.63	0.63	1.38	1.51	1.32	1.46	1.52	1.56	1.61	1.62	1.64	1.66	1.65	1.47	1.73	ROA (%)
- Laba	977	1.426	1.697	3.856	4.712	4.121	4.588	4.778	4.895	5.079	5.115	5.209	5.283	5.275	5.375	5.596	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.854	267.570	296.044	311.401	313.074	314.735	314.702	314.404	315.828	316.529	317.073	317.957	319.541	320.990	323.436	- Average Assets
NPF (%)	4.84	4.42	4.76	3.26	3.59	3.44	3.44	3.58	3.49	3.36	3.36	3.44	3.32	3.49	3.47	3.23	NPF (%)
NPF Net (%)	3.19	2.17	2.37	1.35	2.07	2.09	2.05	2.19	2.15	2.19	2.00	2.07	2.04	2.20	2.08	1.88	NPF Net %
- Non Performing Financing	7.456	7.643	8.030	6.597	6.798	6.926	7.090	7.424	7.355	7.137	7.130	7.330	7.240	7.641	7.638	7.263	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	4.915	3.860	4.890	3.939	4.137	4.205	4.176	4.335	4.479	4.472	4.205	4.421	4.450	4.804	4.578	4.241	- Non Performing Financing Net
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	88.03	85.99	79.61	78.53	77.92	77.92	78.38	79.57	82.01	79.74	79.90	80.85	81.56	79.19	80.06	77.31	FDR (%)
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	189.789	202.298	200.292	201.548	205.920	207.233	210.514	212.560	212.302	213.118	218.049	218.697	220.229	225.146	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.303	257.656	257.552	259.994	262.709	260.439	256.690	266.569	265.716	263.596	267.343	276.466	278.008	288.978	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97.01	96.22	94.31	83.18	83.18	83.09	87.82	86.35	85.72	85.58	85.39	85.14	85.85	85.32	84.45	84.45	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	31.169	2.901	5.780	8.360	10.748	13.041	15.479	18.052	20.646	22.650	26.084	28.730	30.415	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	34.952	3.308	6.495	9.520	12.361	15.113	18.008	21.093	24.122	26.605	30.490	33.672	36.014	- Operations Income
Rentabilitas																	Profitability
NOM (%)	0.52	0.68	0.67	1.42	1.75	1.52	1.66	1.71	1.76	1.82	1.83	1.83	1.84	1.83	1.86	1.92	NOM (%)
- Pendapatan Operasional	955	1.343	1.591	3.783	4.887	4.225	4.639	4.839	4.974	5.158	5.214	5.214	5.273	5.287	5.392	5.599	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	182.301	196.936	238.944	285.860	278.867	277.425	279.948	282.695	282.094	283.727	284.657	285.469	286.522	288.253	289.821	292.105	- Average Earning Assets
KAP																	Earning Asset Quality
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5.19	4.27		3.04	3.29	3.33	3.42	3.58	3.49	3.45	3.43	3.50	3.41	3.09	3.11	2.77	Classified Earning Assets to Earning Assets (%)
- APYD	10.228	10.070	11.078	6.845	9.383	9.615	9.946	10.335	9.967	10.255	10.160	10.397	10.284	9.614	9.727	9.018	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	197.100	236.048	283.110	291.353	284.579	289.144	290.427	288.514	285.214	297.434	296.497	297.358	301.313	311.147	312.554	325.365	- Total Earning Assets
Likuiditas																	Liquidity
Short Term Mismatch (%)	20.04	22.54	29.75	27.23	26.99	28.37	27.83	27.88	28.08	33.23	25.29	24.19	25.35	27.43	29.28	30.88	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	32.610	45.689	65.551	63.815	62.565	66.287	65.597	62.527	51.791	79.338	59.432	56.054	59.206	66.094	70.407	76.035	- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	234.414	231.771	233.574	234.879	231.611	228.355	238.756	234.034	231.730	233.601	240.990	240.458	252.789	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil																	Yield Proportion
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	59.35	58.84	51.29	47.49	48.14	48.59	48.04	48.56	46.15	47.77	46.48	45.80	45.98	47.10	46.19	46.46	Non Core Deposits to Total DPK (%)
- Non Core Deposit	88.053	121.443	122.280	122.846	123.800	126.322	128.832	126.472	118.466	127.348	123.514	120.731	122.929	130.227	127.076	134.272	- Non Core Deposits
- Total DPK	174.495	206.407	238.303	257.656	257.052	259.994	262.709	260.439	256.690	266.568	265.716	263.596	267.343	276.466	278.008	288.978	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	180.50	199.86	210.95	238.46	245.86	239.08	236.35	237.63	236.88	234.73	237.47	236.40	234.18	234.64	244.82	241.64	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.641	118.667	129.137	142.857	142.704	142.423	145.006	145.157	145.318	149.359	149.697	150.057	153.100	153.653	156.644	159.570	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54.690	59.376	61.217	59.908	58.042	59.572	61.353	61.506	62.614	63.631	63.038	63.477	65.378	65.485	63.904	66.037	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi																	Investment Proportion and Risk
Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembayaran (%)	35.81	34.64	35.22	36.96	36.19	36.78	37.62	37.67	37.78	38.14	37.39	37.86	38.51	38.62	39.33	39.89	Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembayaran Basis Mudharabah	55.336	61.675	67.049	74.122	72.574	74.298	77.626	78.234	79.687	81.229	80.811	80.841	84.135	84.640	86.766	89.995	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembayaran	154.827	178.043	190.354	202.766	200.746	201.995	206.359	207.663	210.932	212.990	212.735	213.534	218.478	219.138	220.628	225.607	- Total Financing
Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	2.81	3.40	3.29	3.47	3.42	3.20	3.13	3.11	3.02	2.85	2.80	2.86	2.72	2.37	2.37	2.28	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarabah (%)
- Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	1.507	2.094	2.204	2.569	2.480	2.381	2.430	2.431	2.405	2.154	2.263	2.312	2.285	2.006	2.329	2.425	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	55.336	61.675	67.049	74.122	72.574	74.298	77.626	78.234	79.687	81.229	80.811	80.841	84.135	84.640	86.766	89.995	- Total Mudharabah and Musyarabah

Klik: *) Angka-angka opsional

*) Angka-angka sementara

Klik: **) Nilai-nilai figures

*) Provisional figures